



Peran *Career Optimism* terhadap *Career Adaptability* pada Mahasiswa

Elma Aurelia Agustine¹, Missiliana Riasnugrahani²

Universitas Kristen Maranatha, Indonesia^{1,2}

e-mail : elmaurelia23@gmail.com¹, missiliana.ria@psy.maranatha.edu²

Abstrak

Semester akhir merupakan fase krusial bagi mahasiswa untuk mulai menentukan dan mempersiapkan tujuan karir mereka dalam waktu yang dekat. Dengan demikian mahasiswa harus menyesuaikan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan karir tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat *peran career optimism* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir di universitas "X" Bandung. Melalui teknik *convenience sampling*, diperoleh 344 mahasiswa semester 6-8 dari Fakultas Psikologi, Bisnis, Bahasa dan Budaya, Hukum, Seni Rupa dan Desain, Teknik, dan Teknik Informasi. Penelitian ini menggunakan kuisioner *Career Optimism Subscale* dan *Career Adapt-Abilities Scale Short Form* (CAAS-SF), dengan nilai validitas dan reliabilitas yang baik. Dengan teknik analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa *career optimism* memiliki peran positif dan signifikan terhadap *career adaptability*. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap perjalanan karirnya akan lebih mampu menyesuaikan diri dalam mencapai tujuan karirnya. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan oleh universitas untuk pengembangan program persiapan karir mahasiswa.

Kata Kunci: *career optimism, career adaptability, school-to-work transition.*

Abstract

The final semesters are a crucial phase for students to start determining and preparing for their career goals shortly. Thus, students must adjust and develop their abilities to achieve their career goal. This study aims to examine the role of career optimism on the career adaptability of final-year students at the University "X" Bandung. Through the convenience sampling technique, we got 344 students from the faculties of psychology, business, language and culture, law, fine arts and design, engineering, and information technology. With simple linear regression analysis technique, it is known that career optimism has a positive and significant role in career adaptability. This means that students who have a positive view of their career path will be more able to adapt to achieve their career goals. The university can develop the student career preparation programs to increase students' career adaptability.

Keywords: *career optimism, career adaptability, school-to-work transition.*

Copyright (c) 2023 Elma Aurelia Agustine, Missiliana Riasnugrahani

✉ Corresponding author :

Email : missiliana.ria@psy.maranatha.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3599>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan-kebijakan baru, seperti penerapan protokol kesehatan, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pembelajaran secara daring, dan *work from home*. Kebijakan-kebijakan ini menyebabkan perubahan negatif yang dirasakan masyarakat, seperti pemecatan banyak karyawan yang dilakukan perusahaan, kehilangan sumber pendapatan, peningkatan jumlah pengangguran, dan ketidakamanan pekerjaan. Perkembangan ekosistem industri 4.0 pun menjadi kian pesat selama pandemi, karena digitalisasi yang diterapkan membantu berbagai sektor manufaktur dalam melakukan penyesuaian dan menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 (kemenperin.go.id, 2020). Dampak negatif ini pun terlihat dari banyaknya penduduk Indonesia yang kehilangan pekerjaan serta peningkatan pengangguran, di mana masyarakat usia muda (15-24 tahun) menjadi kelompok dengan tingkat pengangguran tertinggi, yaitu mencapai 18,03% berdasarkan data BPS 2021 tentang Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal serupa pun ditemukan juga pada data lanjutan yang diperoleh dari *Career Development Centre* Universitas 'X' pada tahun 2018. Dari 1031 responden yang adalah lulusan Universitas 'X', hanya 30 responden yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 0-3 bulan setelah lulus kuliah. Pada tahun 2020, hanya 11,7% lulusan baru yang mampu mendapatkan pekerjaan dalam waktu enam bulan setelah lulus kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan waktu yang lama bagi mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan.

Kemajuan teknologi yang pesat, penyesuaian jumlah karyawan dan jam kerja dan perubahan-perubahan lainnya yang terjadi dalam dunia kerja saat ini membuat pekerja dan pencari kerja harus mengubah cara mengelola karir mereka. Maka dari itu, penting bagi pencari kerja, terutama mahasiswa tingkat akhir yang dalam waktu dekat akan memasuki dunia kerja, untuk memiliki sumber daya yang diperlukan agar kelak mereka berhasil mendapatkan pekerjaan. Untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam melewati transisi perkuliahan menuju dunia kerja, penting untuk membuat persiapan karir yang tepat. Kesiapan tersebut berupa keterampilan kognitif, emosional, dan sosial yang baik dan sesuai dengan karir yang dituju mahasiswa (Setiawan & Yumnaini, 2021). Persiapan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menemukan pekerjaan dan memperoleh hasil karir yang memuaskan kelak (Hamzah, S. et al., 2021; Yahya, K. et al., 2019). Sejauh mana mahasiswa menggunakan strategi ini bergantung pada kesiapan mental dan sumber daya mahasiswa untuk mempersiapkan karirnya. Hal ini merujuk pada kemampuan beradaptasi karir mereka, atau dalam penelitian ini disebut sebagai *career adaptability*.

Career adaptability digambarkan sebagai kesiapan dan sumber daya individu dalam mengatasi tugas pengembangan vokasi saat ini dan yang akan datang, transisi pekerjaan, dan trauma pekerjaan (Savickas, 2005). Konsep *career adaptability* yang merupakan kesiapan dan sumber daya adaptif pada mahasiswa dapat membantu mereka untuk mempersiapkan dan mengelola transisi karir seperti perpindahan dari lulusan baru ke bekerja (Fawehinmi & Yahya, 2018). *Career adaptability* terukur dari dimensi *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence* (Savickas & Porfeli, 2012; Chen et al., 2020). *Concern* adalah kesadaran individu untuk melihat ke depan dan merencanakan masa depan. *Control* adalah tanggung jawab seseorang untuk membentuk masa depan karirnya. *Curiosity* ialah eksplorasi diri yang memungkinkan dan berbagai peran, peluang, serta kesempatan karir di sekitarnya. Sedangkan *confidence* merujuk pada keyakinan bahwa individu dapat menerapkan pilihan dan mencapai tujuan mereka (Savickas, 2005). Dengan *career adaptability*, mahasiswa dapat meregulasi perilaku vokasional mereka dengan baik, membuatnya lebih terlibat dalam mengelola dan mengembangkan karir sehingga dapat melalui masa transisi dari perkuliahan menuju dunia kerja dengan optimal (Magnano, P. et al., 2021). Dengan demikian mahasiswa dengan *career adaptability* yang baik terdorong untuk memanfaatkan berbagai kesempatan yang tersedia apabila hal tersebut menguntungkan pengembangan karir mereka, beberapa di antaranya yaitu memanfaatkan program persiapan karir di kampus, mencari lowongan magang, dan aktif berorganisasi. *Career adaptability* dibutuhkan mahasiswa untuk

mengeksplorasi diri dan lingkungannya sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Hal tersebut membuat mahasiswa mampu mengenali kemampuannya dengan lebih baik, menggambarkan karir yang ia tuju, serta aktif mencari dan mengambil kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan karir (Suryahadikusumah dkk, 2022).

Terdapat faktor internal yang berperan penting dalam meningkatkan *career adaptability*, yaitu *career optimism*. Rottinghaus et al (2005) menjelaskan *career optimism* sebagai adalah kecenderungan individu untuk mengharapkan hasil yang terbaik atau untuk menekankan aspek paling positif dari pengembangan karirnya di masa depan, dan kenyamanan dalam melakukan tugas perencanaan karir. Mahasiswa dengan *career optimism* yang tinggi memiliki keyakinan bahwa hal-hal baik akan terjadi dalam karir mereka. Penelitian yang dilakukan Fang et al. (2018) menyatakan bahwa *career optimism* pada mahasiswa membuat mahasiswa percaya diri dengan masa depan karirnya dan berfokus pada kekuatan di tengah kesulitan, sehingga lebih mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan terkait karir. Apabila mahasiswa memiliki harapan untuk sukses mendapatkan pekerjaan yang berkualitas, mereka cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap karir impiannya, membuat mereka untuk aktif terlibat dan berupaya untuk membuat strategi dan menjalaninya guna mewujudkan pekerjaan yang mereka minati meskipun terdapat tantangan yang mungkin muncul. Ketika mahasiswa membayangkan bahwa ia dapat sukses mendapatkan pekerjaan yang sesuai, hal tersebut membuat mahasiswa melakukan regulasi diri dalam menentukan apakah mereka akan memulai atau mempertahankan usaha mereka menuju tujuan karir yang selama ini mereka harapkan (Öztemel et al., 2019). Dalam penelitian lainnya yang dilakukan Chui et al. (2020) ditemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang optimis cenderung memiliki peluang lebih tinggi dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai karena mereka menunjukkan usaha untuk mewujudkan tujuan karir yang mereka harapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat bahwa ketika mahasiswa memiliki pandangan positif mengenai masa depan karirnya, mahasiswa akan berfokus pada kemampuannya dalam menghadapi kesulitan guna membentuk masa depan karirnya sebaik mungkin. Individu yang memiliki *career optimism* cenderung lebih mampu mengelola perubahan dan kondisi yang tidak pasti karena mereka fleksibel, stabil dan siap dalam menggunakan strategi koping adaptif. Oleh karena itu optimisme karir berhubungan positif dengan *career adaptability* individu (Kanten et al., 2017). Berbeda dengan penelitian terdahulu mengenai *career optimism* dan *career adaptability* (Fang et al. 2018; Chui et al., 2020; Öztemel et al., 2019), penelitian ini dilakukan secara khusus pada mahasiswa tingkat akhir (minimal semester 6) dari berbagai fakultas yang telah hampir sepenuhnya mengeksplorasi karir yang hendak dijalani dan akan mengalami transisi kuliah menuju dunia kerja dalam waktu dekat. Penting untuk meneliti *career adaptability* di Indonesia saat ini, mengingat variabel tersebut perlu dimiliki mahasiswa dalam mengantisipasi besarnya tantangan yang akan dihadapi, seperti penyerapan tenaga kerja di Indonesia yang berkurang selama pandemi Covid-19, ditambah banyaknya pekerjaan manusia yang akan sangat mungkin tergantikan di era kemajuan teknologi dan digital. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran *career optimism* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas 'X' Bandung. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi untuk mahasiswa tingkat akhir dan pihak Universitas "X" Bandung mengenai peran *career optimism* terhadap *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir Universitas "X" Bandung, yang kemudian dapat menjadi landasan bagi pihak universitas 'X' Bandung dalam mengoptimalkan program pengembangan karir mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif untuk mengetahui peran variabel *career optimism* terhadap *career adaptability*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *convenience sampling*, dan diperoleh responden sebanyak 344 mahasiswa semester 6-12 dari Fakultas Teknik, Psikologi, Bahasa dan Budaya, Bisnis, Seni Rupa dan Desain, Teknologi Informasi, dan Hukum di

Universitas ‘X’ Bandung. Jumlah sampel tersebut telah mencukupi batas sampel minimum sebesar 307 dengan taraf kesalahan sebesar 5% berdasarkan ketentuan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019). Variabel *career optimism* diukur menggunakan subskala *Career Future Inventory Scale (CFI) Scales* (Rottinghaus et al., 2005) yaitu *Career Optimism Subscale*. Sedangkan *career adaptability* diukur menggunakan *The Career Adapt-Abilities Scale-Short Form (CAAS-SF)* yang disusun oleh Maggiori, Rossier, dan Savickas (2015). Kedua alat ukur telah dilakukan *back-to-back translate* ke dalam bahasa Indonesia, dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,89 yang tergolong tinggi berdasarkan kategori Guilford. Hasil uji validitas dengan metode *corrected item total correlation* juga menunjukkan bahwa seluruh aitem memiliki nilai diatas 0,3.

Pengujian data dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memenuhi persyaratan uji hipotesis. Peneliti menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas, *test of linearity* untuk uji linieritas, dan uji Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Terkait uji hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, untuk melihat apakah variabel *career optimism* berkontribusi terhadap keseluruhan variabel *career adaptability*. Seluruh pengolahan data menggunakan program *SPSS for Windows* versi 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel berikut memuat deskripsi *mean* dan standar deviasi masing-masing variabel, serta korelasi antar variabel.

Tabel 1 Mean, Standar Deviasi, dan Korelasi Antar Variabel					
Variabel		M	SD	1	2
1	Usia	21.22	0.85		
2	<i>Career Optimism</i>	2.93	0.50	-0,05	
3	<i>Career Adaptability</i>	4.95	0.64	0,13*	0,53**

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel *career optimism* berhubungan positif yang signifikan dengan variabel *career adaptability* ($r = 0,53, p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *career optimism* mahasiswa, semakin tinggi pula *career adaptability* mahasiswa. Selain itu, terlihat bahwa mahasiswa memiliki nilai mean *career optimism* sebesar 2,93 (>2), yang berarti sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat *career optimism* yang tinggi. Mahasiswa yakin mereka dapat mewujudkan harapan dan ekspektasi yang mereka miliki untuk membangun karir impian mereka. Dengan demikian mahasiswa percaya bahwa segala usaha yang mereka lakukan hingga semester akhir, seperti mengerjakan tugas perkuliahan dengan sebaik mungkin, aktif di dalam kelas, memperbanyak portofolio, dapat memfasilitasi mereka untuk mencapai pekerjaan yang mereka inginkan saat lulus kelak. Mahasiswa dengan *career optimism* yang tinggi akan lebih siap dan bersemangat untuk mengambil kesempatan karir yang baru, dan memiliki ekspektasi yang positif terhadap segala pencapaian mereka (Eva et al., 2019). Mahasiswa yang optimis akan giat dalam mengembangkan sumber daya yang dimiliki dan aktif menentukan jenjang karirnya sesuai yang ia harapkan (Donald et al., 2018; Salmon, 2018). Mahasiswa juga yakin mereka dapat mencapai tujuan karir mereka, dan segala tantangan yang mereka hadapi dalam mencapai tujuan tersebut hanya bersifat sementara dan dapat mereka atasi (Agberotimi & Oduaran, 2020).

Pada variabel *career adaptability*, diperoleh nilai mean sebesar 4,95 (>3), yang berarti bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir Universitas “X” memiliki tingkat *career adaptability* yang tinggi. Sebagian besar mahasiswa telah menunjukkan kesiapan dalam menghadapi perubahan karir, dalam hal ini perubahan tersebut adalah transisi dari perkuliahan menuju dunia kerja. Semester akhir merupakan fase utama di mana

mahasiswa harus memikirkan pilihan karir mereka dan menentukan cara-cara untuk mencapai tujuan karir tersebut. Mahasiswa dengan *career adaptability* yang tinggi memiliki sikap dan kompetensi yang positif untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan yang mereka hadapi selama mencapai tujuan karir mereka. Mahasiswa dapat menemukan dan mengantisipasi hal-hal yang sekiranya akan menjadi hambatan dalam mendapatkan pekerjaan, seperti dengan memperbanyak partisipasi dalam organisasi atau kegiatan lainnya yang dapat memperkaya pengalaman karir mereka, belajar dengan tekun untuk mendapatkan ilmu dan meraih IPK yang memuaskan, dan tekun dalam mengerjakan skripsi agar bisa lulus tepat waktu. Duffy et al. (2015) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi akan lebih tekun dalam mencari pekerjaan dan yakin dalam membuat pilihan terkait karir. Mahasiswa juga cenderung lebih kompeten dan optimis dalam mengembangkan karir yang mereka inginkan.

Tabel 2 adalah hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Dalam tabel 2, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		344
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.53900407
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.037
	<i>Positive</i>	0.037
	<i>Negative</i>	-0.035
<i>Test Statistic</i>		0.037
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Selanjutnya dilakukan uji linearitas dengan melihat nilai *F-Deviation from Linearity* dan *F-Linearity*. *F-Deviation from Linearity* menunjukkan jika hasilnya mendekati signifikan ($p < 0,05$), maka semakin besar penyimpangannya. *F-Linearity* menunjukkan sejauh mana variabel dependen diprediksi berada di garis lurus. Jika hasilnya signifikan ($p < 0,05$), maka terdapat model hubungan yang linier (tabel 3). Pada tabel 3, diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,609 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (*career optimism*) dengan variabel terikat (*career adaptability*).

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Y * X	<i>Between Groups</i>	46.330	28	1.655	5.635	0.000
	<i>Linearity</i>	39.175	1	39.175	133.414	0.000

	Deviation from Linearity	7.155	27	0.265	0.902	0.609
Within Groups		92.495	315	0.294		
Total		138.826	343			

Pada tabel 4 yaitu hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui nilai signifikansi (Sig.) antara variabel *career optimism* dengan absolut residual sebesar 0,069 dan lebih dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.618	0.103		5.974	0.000
	Career Optimism	-0.063	0.035	-0.099	-1.825	0.069

Terpenuhinya uji asumsi klasik yang telah dijabarkan di atas, maka uji hipotesis dapat dilakukan, dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat peran *career optimism* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas “X” Bandung.

H₁: Terdapat peran *career optimism* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas “X” Bandung.

Uji hipotesis dengan metode analisis regresi linier sederhana dilakukan menggunakan program SPSS dan disajikan dalam tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Peran Career Optimism terhadap
Career Adaptability**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.237	.234	.52951

a. Predictors: (Constant), X_avg

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa *career optimism* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *career optimism* memiliki peran terhadap *career adaptability* (H₀ ditolak). Selain itu, diketahui pula bahwa nilai koefisiensi determinasi (R²) untuk variabel *career adaptability* sebesar 0,237. Hal ini dapat diartikan bahwa *career optimism* memiliki peran terhadap *career adaptability* sebesar 23,7%. Kecilnya peran *career optimism* dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh faktor lain yang turut memengaruhi *career adaptability*, seperti usia dan masa studi yang ditempuh. Mahasiswa tingkat akhir menunjukkan tingkat *career adaptability* yang tinggi karena mereka akan memasuki dunia kerja dalam waktu lebih dekat dibandingkan mahasiswa semester awal. Mereka lebih terdorong untuk lebih memperhatikan dan mempersiapkan karir mereka dengan matang. Semakin tinggi usia

dan semester yang dilewati mahasiswa, semakin tinggi pula kesadaran mahasiswa untuk mulai membuat perencanaan karir sebagai persiapan transisi menuju dunia kerja (Sidiropoulou-Dimakakou et al., 2018; Li et al., 2019; Parmentier, Pirsoul & Nils F., 2021; Tino, C., & Fedeli, M., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, ditemukan bahwa *career optimism* memiliki peran yang signifikan terhadap *career adaptability* pada mahasiswa semester akhir sebesar 23,7% dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($<0,05$). Semester akhir merupakan saat-saat yang cukup menantang bagi mahasiswa, yaitu mereka mulai mempersiapkan tugas akhir, dan hal tersebut menandakan bahwa mereka semakin mendekati waktu kelulusan dan mulai bekerja. Ketika mahasiswa bersemangat dalam mempersiapkan dan mencapai karir impiannya, mahasiswa tersebut akan berusaha untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan untuk membangun karir yang sesuai dengan harapannya. *Career optimism* dapat menjadi kekuatan bagi mahasiswa untuk berkomitmen dan bertanggung jawab atas pilihan karier dan pengambilan keputusan yang berdampak pada karir, dan hal ini membuat mereka lebih adaptif dalam menghadapi tugas dan tantangan karirnya di masa depan (Öztemel et al., 2019; Valentsia et al., 2020). Memiliki ekspektasi dan perasaan positif terhadap masa depan karir dapat menjadi sumber daya mahasiswa untuk giat mencari kesempatan yang dapat mengembangkan kompetensi yang mereka miliki, serta percaya diri dengan keputusan dan perjalanan karir mereka (Fang et al., 2018). Mahasiswa yang optimis terhindar dari keterpurukan dan putus asa, melainkan menumbuhkan semangat untuk bertindak secara efisien dan fleksibel dalam menghadapi tantangan menuju karir yang memuaskan (Magnano et al., 2021).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengukur variabel serupa pada mahasiswa. Chui et al. (2020) menemukan bahwa ekspektasi positif dan realistis yang dimiliki mahasiswa terhadap masa depan karirnya dapat membuat mahasiswa lebih mudah menentukan tujuan dan rencana karir usai lulus kuliah dengan tepat dan bertanggung jawab dalam menjalaninya. *Career optimism* pada mahasiswa tingkat akhir dapat mengarahkan mahasiswa untuk menunjukkan performa yang lebih dalam perkuliahan dan secara mandiri meningkatkan kompetensi yang mereka miliki yang dibutuhkan dalam berkarir (Fang et al. 2018). Mahasiswa yang meyakini bahwa hal-hal baik akan terjadi dalam perjalanan karirnya akan lebih siap pula dalam menghadapi tantangan dan situasi-situasi baru, baik saat masih berkuliah dan setelah lulus kuliah. Mereka yakin semua usaha untuk mengatasi tantangan dan tugas-tugas saat ini dapat mengarahkan mereka pada masa depan karir yang baik. Dengan demikian, mahasiswa berpotensi untuk aktif menentukan tujuan karir yang mereka inginkan serta mampu melalui transisi menuju dunia kerja dengan perasaan yang positif (Chui et al., 2020).

KESIMPULAN

Terdapat peran positif dan signifikan *career optimism* terhadap *career adaptability*. Mahasiswa yang memiliki keyakinan positif terhadap perjalanan dan masa depan karirnya akan lebih siap dan berusaha dalam menghadapi perubahan dan tantangan selama mencapai tujuan karirnya. Dari hasil penelitian ini, pihak Universitas dapat menambahkan program untuk mahasiswa guna meningkatkan *career optimism* dan *career adaptability*, seperti konseling karir, *sharing* alumni, dan pelatihan mengenai persiapan menghadapi dunia kerja. Pihak universitas juga disarankan untuk mempertahankan fasilitas pengembangan karir yang sudah ada dan bermanfaat untuk pencarian dan persiapan karir mahasiswa. Untuk penelitian lanjutan sebaiknya melakukan pengambilan data dengan teknik sampling *stratified sampling*. Dengan teknik ini, hasil penelitian dapat mewakili semua mahasiswa dari masing-masing fakultas, dan peneliti dapat membandingkan hasil penelitian antara satu fakultas dengan fakultas lain dengan akurat. Perbandingan ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui apakah masing-masing fakultas memerlukan intervensi khusus untuk memfasilitasi persiapan karir mahasiswa fakultas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agberotimi, S. F., & Oduaran, C. (2020). Moderating Effect Of Self-Esteem On The Relationship Between Optimism And Life Satisfaction In Final Year University Students. *Global Journal Of Health Science*, 12(3), 12. <https://doi.org/10.5539/Gjhs.V12n3p12>
- Chen, H., Fang, T., Liu, F., Pang, L., Wen, Y., Chen, S., & Gu, X. (2020). Career Adaptability Research: A Literature Review With Scientific Knowledge Mapping In Web Of Science. In *International Journal Of Environmental Research And Public Health* (Vol. 17, Issue 16, Pp. 1–21). Mdpi Ag. <https://doi.org/10.3390/Ijerp17165986>
- Chui, H., Li, H., & Ngo, H. Y. (2020). Linking Protean Career Orientation With Career Optimism: Career Adaptability And Career Decision Self-Efficacy As Mediators. *Journal Of Career Development*, 49(1), 161–173. <https://doi.org/10.1177/0894845320912526>
- Donald, W. E., Ashleigh, M. J., & Baruch, Y. (2018). Students' Perceptions Of Education And Employability: Facilitating Career Transition From Higher Education Into The Labor Market. *Career Development International*, 23(5), 513–540. <https://doi.org/10.1108/Cdi-09-2017-0171>
- Duffy, R. D., Douglass, R. P., & Autin, K. L. (2015). Career Adaptability And Academic Satisfaction: Examining Work Volition And Self-Efficacy As Mediators. *Journal Of Vocational Behavior*, 90, 46–54. <https://doi.org/10.1016/J.jvb.2015.07.007>
- Eva, N., Newman, A., Jiang, Z., & Brouwer, M. (2019). Career Optimism: A Systematic Review And Agenda For Future Research. *Journal Of Vocational Behavior*. <https://doi.org/10.1016/J.jvb.2019.02.011>
- Fang, W., Zhang, Y., Mei, J., Chai, X., & Fan, X. (2018). Relationships Between Optimism, Educational Environment, Career Adaptability And Career Motivation In Nursing Undergraduates: A Cross-Sectional Study. *Nurse Education Today*, 68, 33–39. <https://doi.org/10.1016/J.nedt.2018.05.025>
- Fawehinmi, O. O., & Yahya, K. K. (2018). Investigating The Linkage Between Proactive Personality And Social Support On Career Adaptability Amidst Undergraduate Students. *Journal Of Business And Social Review In Emerging Economies*, 4(1), 81–92. <https://doi.org/10.26710/Jbsee.V4i1.370>
- Hamzah, S. R., Kai Le, K., & Musa, S. N. S. (2021). The Mediating Role Of Career Decision Self-Efficacy On The Relationship Of Career Emotional Intelligence And Self-Esteem With Career Adaptability Among University Students. *International Journal Of Adolescence And Youth*, 26(1), 83–93. <https://doi.org/10.1080/02673843.2021.1886952>
- Li, H., Ngo, H. Y., & Cheung, F. (2019). Linking Protean Career Orientation And Career Decidedness: The Mediating Role Of Career Decision Self-Efficacy. *Journal Of Vocational Behavior*, 115. <https://doi.org/10.1016/J.jvb.2019.103322>
- Maggiore, C., Rossier, J., & Savickas, M. L. (2017). Career Adapt-Abilities Scale–Short Form (Caas-Sf): Construction And Validation. *Journal Of Career Assessment*, 25(2), 312–325. <https://doi.org/10.1177/1069072714565856>
- Magnano, P., Lodi, E., Zammitti, A., & Patrizi, P. (2021). Courage, Career Adaptability And Readiness As Resources To Improve Well-Being During The University-To-Work Transition In Italy. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 18(6), 1–16. <https://doi.org/10.3390/Ijerp18062919>
- Öztemel, K., & Yıldız-Akyol, E. (2021). The Predictive Role Of Happiness, Social Support, And Future Time Orientation In Career Adaptability. *Journal Of Career Development*, 48(3), 199–212. <https://doi.org/10.1177/0894845319840437>
- Parmentier, M., Pirsoul, T., & Nils, F. (2021). Career Adaptability Profiles And Their Relations With Emotional And Decision-Making Correlates Among Belgian Undergraduate Students. *Journal Of Career Development*. <https://doi.org/10.1177/08948453211005553>

- 832 *Peran Career Optimism terhadap Career Adaptability pada Mahasiswa - Elma Aurelia Agustine, Missiliana Riasnugrahani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3599>
- Rottinghaus, P. J., Day, S. X., & Borgen, F. H. (2005). The Career Futures Inventory: A Measure Of Career-Related Adaptability And Optimism. *Journal Of Career Assessment*, 13(1), 3–24. <https://doi.org/10.1177/1069072704270271>
- Salmon, M. A. (2018). Triple Action: The Power Of Empathy+ Happiness+ Optimism For Student Performance. *Coaching Perspectives*, (16), 19-21.
- Savickas, M. L. (2005). The Theory And Practice Of Career Construction. In *Career Development And Counseling: Putting Theory And Research To Work*. (Pp. 42–70). John Wiley & Sons, Inc.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, Reliability, And Measurement Equivalence Across 13 Countries. *Journal Of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673. <https://doi.org/10.1016/J.Jvb.2012.01.011>
- Kanten, S., Kanten, P. & Ulker, F. (2017). The Effects Of Mentoring Functions On Career Adaptabilities And Career Self-Efficacy: The Role Of Career Optimism. *European Journal Of Multidisciplinary Studies*, 6(2).
- Setiawan, S., & Yusnaini, Y. (2021). Pengaruh Locus Of Control Dan Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Iain Lhokseumawe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3962–3974. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1357>
- Sidiropoulou-Dimakakou, D., Mikedaki, K., Argyropoulou, K., & Kaliris, A. (2018). A Psychometric Analysis Of The Greek Career Adapt-Abilities Scale In University Students. *International Journal Of Psychological Studies*, 10(3), 95. <https://doi.org/10.5539/Ijps.V10n3p95>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suryahadikusumah, A. R., Nadya, A., & Syaputra, Y. D. (2022). Framework Eksplorasi Karir Dalam Model Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1776-1782. Doi:10.31004/Edukatif.V4i2.2188
- Tino, C., & Fedeli, M. (2022). Career Planning, Proactivity, Self-Employability, And Labour Market: Undergraduates' Perceptions . *Form@Re - Open Journal Per La Formazione In Rete*, 22(1), 262-278. <https://doi.org/10.36253/Form-12602>
- Tolentino, L. R., Garcia, P. R. J. M., Lu, V. N., Restubog, S. L. D., Bordia, P., & Plewa, C. (2014). Career Adaptation: The Relation Of Adaptability To Goal Orientation, Proactive Personality, And Career Optimism. *Journal Of Vocational Behavior*, 84(1), 39–48. <https://doi.org/10.1016/J.Jvb.2013.11.004>
- Valentsia, G., & Wijono, S. (2020). Optimisme Dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1), 15-22. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.74>
- Yahya, K. K., Tan, F. Y., Johari, J., & Fawehinmi, O. (2019). Career Adaptability Among Undergraduate Students: Do Self-Esteem And Proactive Personalities Play A Role? In *Proceedings Of The Second International Conference On The Future Of Asean (Icofa) 2017 - Volume 1* (Pp. 61–72). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-10-8730-1_7